

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Muhammad Habibillah berpendapat bahwa metode *talaqqi* merupakan salah satu metode yang dapat memudahkan siswa dalam menghafal al-Qur'an dan juga memudahkan guru dalam menyampaikan ilmu karena bertatapmuka langsung antara seorang guru dengan murid serta guru lebih mudah mengenali kepribadian murid. Jadi metode *talaqqi* merupakan suatu cara bertemunya antara guru dan murid secara langsung (*face to face*).¹

Saifuddin Bachrun berpendapat bahwa menghafal al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang sangat mulia, Allah pun telah menjanjikan kebahagiaan di dunia dan diakhirat bagi penghafalnya. Menghafalkan al-Qur'an sebaiknya dimulai sejak usia dini atau usia sekolah dasar karena pada usia tersebut pembentukan memori dan ingatan pada anak lebih kuat sehingga anak-anak pada usia tersebut lebih mudah mengingat dan menghafalnya.²

Bachrul Ilmi juga berpendapat bahwa al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. yang disampaikan kepada umatnya sebagai pedoman hidup di dunia dan dapat memberikan syafa'at bagi yang mengamalkan isi kandungannya.³ Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi umat Islam dengan tujuan untuk menyempunakan hukum-hukum Allah dari hukum yang ada dalam kitab sebelumnya.⁴ Sehingga setiap persoalan yang berkaitan dengan agama, pasti berpedoman kepada Al-

¹Muhammad Habibillah dan Muhammad Asy Syinqithi, *Kiat Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta :Gazzamedia 2011), 75.

²Saifuddin Bachrun, *Manajemen Muhasabah Diri*, (Bandung: PT Mizan, Maret 2011), 119.

³Bachrul Ilmi, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), 58.

⁴Rohidin, *Pengantar Hukum Islam*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016), 94.

Qur'an, karena segala perkara yang merujuk kepada al-Qur'an pasti akan terselesaikan dengan baik.

Sa'adulloh berpendapat bahwa al-Qur'an merupakan mu'jizat Nabi Muhammad SAW. yang terbesar yang diturunkan melalui perantara malaikat jibriil yang dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri oleh surah *al-Nas* bagi yang membacanya bernilai ibadah serta menghafalkannya pun dianjurkan bagi setiap muslim, tidak ada seorang pun yang mampu memalsukan al-Qur'an karena Allah telah menjaganya dari tangan-tangan yang ingin merusak keaslian al-Qur'an sampai hari kiamat kelak.⁵

Menghafal al-Qur'an dapat dilakukan dengan beberapa metode, diantaranya *bin-nazr, tahfiz, talaqqi, takrir, talqin, dan tasmi'*.⁶ Diantara beberapa metode tersebut, yang sering diterapkan oleh sekolah-sekolah khususnya sekolah dasar adalah metode talaqqi. Metode talaqqi merupakan metode menghafal yang paling efektif dilakukan pada anak sekolah dasar.⁷

Maka dari itu menghafal Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan sejak usia dini. Menghafal Al-Qur'an juga merupakan sebuah usaha yang paling efektif dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an yang agung. Dengan hafalan tersebut berarti meletakkan isi Al-Qur'an pada hati penghafal.⁸ Hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah, jika diantara anggota masyarakat dapat melaksanakan dan mampu menghafal Al-Qur'an

⁵Dian Mego Anggraini, "Metode Menghafal Al Qur'an Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di SDI Al Munawwarah Pamekasan", *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, Volume. 10, Nomor. 02, (Desember 2019): 1323.

⁶Sa'adulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), 19.

⁷*Ibid*, 47.

⁸Imam Mashud, "Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VI B Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018," *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.3, No.2 (April 2019): 348.

maka terlepas dosa atas yang lainnya, jika diabaikan dan tidak mau menghafalnya maka berdosa semua masyarakat di daerah tersebut.⁹

Dalam proses peninjauan lapangan, pada sebuah kesempatan penulis melakukan wawancara dengan seorang guru pengajar terkait penerapan metode talaqqi bagi anak sekolah dasar. Beliau menjelaskan dengan singkat, padat, dan jelas penulis simpulkan sebagai berikut:

Sekolah Dasar Negeri Sumedangan III merupakan salah satu sekolah pendidikan dasar yang menerapkan metode talaqqi di kecamatan pademawu. metode ini baru saja diterapkan karena banyaknya siswa disekolah tersebut yang kurang memahami dan membaca al-Qur'an bahkan menghafal al-Qur'an masih butuh perhatian, sekalipun sebagian besar siswa adalah beragama Islam ternyata kemampuan membaca Al-Qur'annya sangatlah minim. Lemahnya kemampuan baca Al-Qur'an tentu saja akan berimplikasi terhadap berkurangnya intensitas untuk selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an yang pada gilirannya akan menyebabkan jauhnya pengetahuan siswa tersebut terhadap pengamalan Al-Qur'an itu sendiri. Demikian pula dalam menghafal ayat suci Al-Qur'an siswa kurang mampu menghafal dengan baik sebagian siswa kurang teliti dalam pengaturan ayat per-ayat, dan kurang lancar menghafal serta minat menghafal masih minim dan bahkan suatu beban yang berat bagi siswa.¹⁰

Berdasarkan pengamatan penulis di SDN Sumedangan III, penggunaan metode talaqqi untuk menjaga kesahihan bacaan Al-Quran, sehingga ketika bacaan seseorang siswa kurang baik bahkan terdapat kesalahan bacaan maka akan ditegur oleh guru, siswa dapat melihat sendiri pergerakan mulut guru apabila menyebut bacaan Al-Qur'an. Selanjutnya fenomena lain yang terlihat bahwa membaca dan menghafal Al-Qur'an kurang diminati siswa. Bahkan ada anggapan belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an sebagai suatu kewajiban di tempat pengajian, bukan di sekolah. Sementara itu jika ditinjau

⁹Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), 199.

¹⁰Siti Aisyatir Rodiyah, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Secara Langsung, Tahap Pra Lapangan, (25 Januari 2022).

dari kemampuan membaca Al-Qur'an diketahui bahwa sebagian besar siswa SDN Sumedangan III belum mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan lancar, serta kurang mengenal hukum-hukum tajwid, sehingga bacaan Al-Qur'an siswa tidak sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul hurufnya.¹¹

Dalam penyelenggaraan menghafal al-Qur'an bagi anak sekolah dasar bukanlah persoalan mudah, melainkan dibutuhkan pemikiran dan analisis mendalam dari hal perencanaan, metode, alat dan sarana prasarana, target hafalan, evaluasi hafalan dan sebagainya. Oleh karena itu dibutuhkan juga pengelolaan (manajemen) dalam menghafal al-Qur'an agar guru betul-betul dapat memahami kondisi anak.¹²

Penyelenggaraan menghafal al-Qur'an terdapat beberapa kendala yang menjadi penghambat suksesnya penerapan metode *talaqqi* di SDN Sumedangan III, salah satu kendala yang sering didapatkan yaitu kualitas hafalan siswa, waktu yang kurang maksimal, tenaga pendidik yang masih terbatas, rasa bosan, rasa malas, dan kurangnya peran dari orangtua. Dengan adanya berbagai kendala tersebut maka guru perlu melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode mengajar yang tepat, salah satu metode yang dapat digunakan guru adalah metode *talaqqi*.

¹¹Observasi Tahap Pra Lapangan Pada Tanggal 25 Januari 2022.

¹²Sumarsih Anwar, "Penyelenggaraan Pendidikan Tahfidzul Qur'an Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Pondok Pesantren Nurul Iman Kota Tasikmalaya", *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, Vol.15, No. 2, (2017): 264.

Menurut Sa'adulloh, metode *talaqqi* merupakan cara belajar Al-Qur'an dengan mengumpulkan siswa kemudian mengantri kepada guru untuk membaca hasil hafalannya.¹³ Kelebihan dari metode ini adalah siswa secara langsung dapat mengetahui kekurangan dari hafalannya dan dapat melakukan tanya jawab dengan gurunya, sehingga waktu yang dibutuhkan akan berbeda antara murid yang satu dengan yang lainnya karena materi untuk masing-masing peserta didik berbeda, dan jika metode ini dilaksanakan dengan baik dan benar dalam proses pembelajaran, maka kemampuan hafalan peserta didik akan meningkat secara cepat, tepat dan praktis.

Berdasarkan dari konteks penelitian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Talaqqi Terhadap Anak Sekolah Dasar Di SDN Sumedangan III Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan."

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat ditarik pokok permasalahan menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini, yaitu maka peneliti membuat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model penerapan metode talaqqi terhadap anak sekolah dasar di SDN Sumedangan III Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

¹³Sa'adulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, 20.

2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode talaqqi terhadap anak sekolah dasar di SDN Sumedangan III Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan model penerapan metode talaqqi terhadap anak sekolah dasar di SDN Sumedangan III Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
2. faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode talaqqi terhadap anak sekolah dasar di SDN Sumedangan III Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Secara keseluruhan, penelitian ini mempunyai dua manfaat atau kegunaan yaitu kegunaan ilmiah dan kegunaan sosial. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber untuk memperkaya referensi yang berkaitan dengan penerapan metode talaqqi terhadap anak sekolah dasar.

Adapun secara ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan makna tersendiri bagi beberapa kalangan antar lain:

1. Bagi IAIN MADURA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah acuan pustaka dan memperkaya referensi tentang temuan ilmiah dan dapat dijadikan koleksi perpustakaan IAIN MADURA.

2. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sebuah pengalaman tersendiri bagi peneliti untuk memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan dalam hal memotivasi peserta didik.

3. Bagi pemerhati pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan bagi para praktisi pendidikan, terutama bagi guru untuk memperkaya referensi terkait dengan cara memilih metode pembelajaran terutama yang berkaitan dengan metode talaqqi terhadap anak sekolah dasar.

Jadi secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah yang bisa memperluas wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan agama islam tentang penerapan metode talaqqi terhadap anak sekolah dasar.

Secara sosial, diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi sumbangan masukan dan memperluas wawasan bagi orang tua dalam hal cara mendidik dan mengajarkan anak-anak mereka ketika berada dirumah, serta bagi masyarakat sekitar juga dapat membuka jendela wawasan mereka dalam memilih cara-cara terbaik untuk mendidik anak-anak mereka.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang akan didefinisikan agar dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini dan supaya para pembaca memiliki anggapan dan pemahaman-pemahaman yang sama dan sejalan antara penulis dan peneliti dan juga para pembaca.

1. Metode adalah cara, talaqqi yaitu metode belajar al-Qur'an yang mensyaratkan perjumpaan secaralansung antara guru dan murid.¹⁴ Jadi Metode talaqqi yaitu suatu cara yang dilakukan seorang pendidik dalam menghafal al-Qur'an secara langsung atau bertatap muka dengan peserta didik melalui cara pendidik memperdengarkan bacaan al-Qur'an dengan jelas dan benar kemudian peserta didik tersebut menirukan bacaan al-Qur'an yang telah didengarnya sesuai dengan gerakan bibir seorang pendidik tersebut.¹⁵
2. Anak sekolah dasar merupakan suatu fase perkembangan awal untuk memasuki dunia pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan pertama yang dimulai pada masa anak berusia 6 atau 7 tahun. Sedangkan sekolah dasar merupakan pondasi untuk membentuk anak menuju kepribadian yang baik di tahap perkembangan selanjutnya.¹⁶

F. Kajian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu ini untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diadakan oleh peneliti

¹⁴ Imam Nawawi, *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* (Surabaya: Konsis Media, 2003), 53.

¹⁵ Imam Mashud, "Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VI B Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018," 348.

¹⁶ Dian Fitri Nur Aini, "Self Esteem Pada Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Pencegahan Kasus Bullying," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sd*, Volume 6, Nomor 1, (April 2018): 36-37.

sekarang. Dengan ini penulis bisa mengetahui letak perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan diadakan dan penelitian terdahulu.

1. Ni'matusholihah (2019), dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen".¹⁷ Dalam skripsi ini menjelaskan tentang penerapan metode talaqqi di SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen yang melalui 3 tahapan: a) kegiatan awal, b) kegiatan inti, c) kegiatan penutup. Kemudian penerapan metode talaqqi dilakukan pada kegiatan inti yaitu guru membacakan ayat diawal kemudian siswa menirukan bacaan gurunya, lalu guru memberi pembimbingan yang dilakukan secara langsung ketika setoran Setelah semua selesai setoran guru dan siswa secara bersama-sama menghafalkan surat/ayat yang sudah dihafal agar memperlancar hafalan. Selanjutnya faktor yang dapat mendukung penerapan metode talaqqi adalah adanya materi tajwid sebagai materi yang menstimulus kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dan faktor penghambat penerapan metode talaqqi berupa kurangnya pengampu mata pelajaran *tahfidz* sehingga pembimbingan kurang intensif.
2. Irsalina (2020), dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh".¹⁸ Yang mana dalam skripsinya menjelaskan SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh menerapkan pendidikan Al-Qur'an bagi siswanya namun selama ini dalam pembelajaran tidak menggunakan

¹⁷Ni'matusholihah, "Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen," (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019).

¹⁸Irsalina, "Penerapan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh," (skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2020).

metode khusus sehingga membuat siswa cenderung kurang aktif dan membaca al-Qur'an pun belum efektif, sehingga dalam mengatasi hal tersebut menggunakan metode Talaqqi, yang mana dalam menerapkan metode tersebut makin hari makin meningkat dalam kemampuan membaca al-Qur'an di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh.

3. Siti Eliswatin Hasanah (2009), dalam skripsinya yang berjudul "Implementasi Hifzhul Qur'an Menggunakan Metode Talaqqi Di Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya (JHMS)".¹⁹ Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang implementasi Hifzhul Qur'an Menggunakan Metode Talaqqi di JHMS dilakukan melalui beberapa tahapan yang pertama tahap persiapan, yang kedua tahap pelaksanaan yang mana pada tahapan tersebut penerapan metode talaqqi dilaksanakan oleh pendidik kepada peserta didik, dan yang menjadi faktor penghambatnya adalah terbatasnya waktu dan kurang memahami manfaat dari metode talaqqi. Sedangkan faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana yang memadai serta adanya bimbingan fashohah dan qiro'at.

Dari telaah pustaka diatas yang telah dijelaskan dan dilakukan oleh peneliti sebelumnya, penulis ingin mengemukakan bahwa ini atau penelitian yang akan dilaksanakan terdapat persamaan dan perbedaan terkait dengan hal yang akan diteliti dengan penelitian yang telah disebutkan diatas dan belum ada yang mengulasnya. Adapun persamaan antara penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang penerapan metode talaqqi dan sebagai bukti penyelesaian tugas akhir yang

¹⁹Siti Eliswatin Hasanah, "Implementasi Hifzhul Qur'an Menggunakan Metode Talaqqi Di Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya (JHMS)," (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2009).

ditulis dalam bentuk skripsi. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut salah satunya yang ditulis diatas menggunakan penelitian kuantitatif dan tempat yang diteliti pun juga berbeda yaitu di SDN Sumedangan III Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan serta sasaran pada penelitian yang akan dilaksanakan adalah anak sekolah Dasar yang terdapat di SDN Sumedangan III sedangkan penelitian terdahulu yang terdapat diatas sasarannya adalah anak SMP dan mahasiswa.